

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PKN MATERI POKOK GLOBALISASI MELALUI PENERAPAN METODE
DISKUSI KELOMPOK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DI KELAS IX-B SMP NEGERI 39 MEDAN**

Nurhalima Tanjung

SMP Negeri 39 Medan

Abstrak

Aktifnya siswa untuk mengikuti kegiatan konseling merupakan salah satu cara agar siswa bisa dapat mengenal dirinya dan mengatasi masalahnya. Penelitian tindakan kelas dilakukan pada siswa Kelas IX-B SMP Negeri 39 Medan pada bulan Januari s.d Juni 2016. Tindakan yang dilakukan melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Tujuan yang diijinkan adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Metode Diskusi Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan pada saat pre tes sebelum dilakukan tindakan diperoleh dan 40 orang siswa, 0 siswa (0%) yang memenuhi ketuntasan belajar dan 40 siswa (100%) tidak memenuhi ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 60,5, selanjutnya pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata kelas meningkatkan sebanyak 70 (dari 32,5 naik menjadi 67,5), dengan tingkat belajar siswa dari 40 orang siswa sebanyak 13 siswa (32,5%) yang memenuhi ketuntasan belajar dan 27 siswa (67,5%) tidak memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 84,75 dengan tingkat belajar siswa dari 40 orang siswa sebanyak 40 siswa (84,75%) yang memenuhi ketuntasan belajar. Jadi dapat dikatakan pada siklus 2 ketuntasan belajar meningkat sebesar 84,75.

Kata kunci : *Diskusi Kelompok, Model Kooperatif, Tipe Jigsaw*

Abstract

This research was conducted in class IX-B SMP Negeri 39 Medan in the period of January till June 2016. The treatment is Jigsaw Cooperative Learning Method. The aim of the study is to investigate the effectiveness of discussion method in improving students achievement. The result shows that the total 40 students (100%) failed to reach passing grade where the average score of them is 60,5. After that, cycle 1 shows that the average score rise to 67,5 where 13 of the 40 students have passed while the rest failed. In cycle 2, the average score rise to 84,75 where the total 40 students have passed. So, in cycle 2 was well done with average 84,75.

Keywords : *Cooperative Learning, Jigsaw model*

A. Pendahuluan

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan pada diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu dilakukan penilaian. Slameto (2003:1), dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah,

kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Dari latar belakang masalah yang

telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Materi Pokok Globalisasi Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas IX-BSMP Negeri 39 Medan”.

Identifikasi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Penggunaan Model Pembelajaran yang tidak bervariasi
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga aktivitas siswa rendah
3. Rendahnya hasil belajar siswa
4. Kurangnya motivasi, keberanian siswa bertanya dan menjawab pertanyaan yang masih rendah

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN Materi Pokok Globalisasi Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas IX-BSMP Negeri 39 Medan?
2. Bagaimana Keaktifan Siswa Kelas IX-B setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*?

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk :

- a. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Materi Pokok Globalisasi Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Di Kelas IX-BSMP Negeri 39 Medan
- b. Meningkatkan Keaktifan Siswa kelas IX-B setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Bagi Siswa
 - a. Tertarik dan senang mengikuti pembelajaran PKN Materi Pokok Globalisasi Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
 - b. Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
 - c. Kegiatan belajar mengajar PKn Materi Pokok Globalisasi Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok menjadi hidup dan semua siswa aktif.
 - d. Meningkatkan kerjasama antar siswa.
 - e. Mengatasi kesulitan dalam Materi Pokok Globalisasi Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok

2. Bagi Guru
 - a. Menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar PKnMateri Pokok Globalisasi Melalui PenerapanMetode Diskusi Kelompok
 - b. Memperbaiki strategi belajar mengajar PKnMateri Pokok Globalisasi Melalui PenerapanMetode Diskusi Kelompok
 - c. Meningkatkan kinerja bagi guru
3. Bagi Sekolah

Meningkatkan Mutu Pendidikan

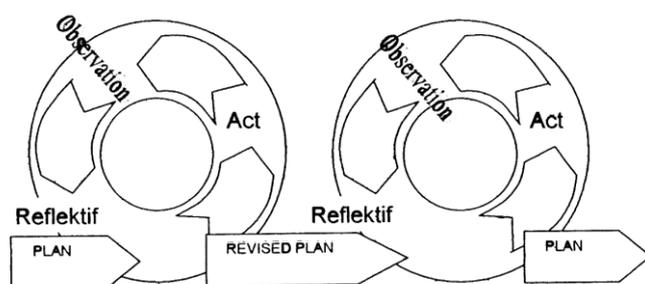
B. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 39 Medan yang beralamat di Jl.Young Panah Hijau Labuhan Deli Medan Marelan, Medan selama 6 bulan

yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

Subyek penelitian adalah siswa kelas IX-BSMP Negeri 39 Medan tahun pelajaran 2015/2016. Siswa kelas IX-BSMP Negeri 39 Medan yang berjumlah 40 orang. Penyebab kelas ini menjadi subyek penelitian adalah karena aktivitas dan hasil belajar yang rendah pada umumnya belum mencapai KKM 75.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)
Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

D. Hasil dan Pembahasan

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data

hasil belajar siswa seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

NO	NAMA SISWA	NILAI			KETERANGAN (TUNTAS/BELUM)
		DATA	SIKLUS	SIKLUS	

		AWAL	1	2	TUNTAS)
1	ABID ZALALUDDIN ISMAIL	70	70	90	Tuntas
2	AKBAR ROHIM	60	70	80	Tuntas
3	AMALIA FEBRIANTI	60	80	80	Tuntas
4	ANDINI WIDYA NINGSIH	60	60	90	Tuntas
5	ANDY DHAMARIN	50	80	80	Tuntas
6	ANISA DINDA FATIA	70	70	90	Tuntas
7	DESKA SAFIRA NST	50	70	80	Tuntas
8	DIANA VISTA	60	70	90	Tuntas
9	DIMAS WAHYUDI	70	60	90	Tuntas
10	DINDA HUMAIRA	60	80	80	Tuntas
11	FAHRUL ROZI	60	80	80	Tuntas
12	FANI SUFIANI	60	60	80	Tuntas
13	FARIZA SUHAILA	70	70	90	Tuntas
14	FATHUR RAYHAN	60	80	80	Tuntas
15	HAMIDAN NASUTION	60	60	90	Tuntas
16	HAYA HUSNA	60	70	80	Tuntas
17	IVANZA AULIA	50	80	90	Tuntas
18	JURAI DAH	70	80	80	Tuntas
19	LAILAN AZIZAH	60	80	90	Tuntas
20	LILI YUNITA PUTRI	70	80	90	Tuntas
21	M. ABY QAUWY	60	60	80	Tuntas
22	M. SYAHDILLAN RAHMAD	60	70	80	Tuntas
23	MARWAH RUMAISHA	70	80	90	Tuntas
24	MEGA UTAMI	60	70	80	Tuntas
25	MHD. FAZRIN RAMADHAN	60	80	90	Tuntas
26	MUHAMMAD FARHAN	60	60	80	Tuntas
27	MUHAMMAD RAFLI	50	70	90	Tuntas
28	MHD RAIHAN AFDILASYAH	40	60	90	Tuntas
29	MHD SUKURRILA	60	70	80	Tuntas
30	MUHAMMAD YAKUB	70	60	90	Tuntas
31	MUKHFIKA ALSYIRA	60	60	80	Tuntas
32	MUSTAFA	60	70	90	Tuntas
33	NADIA HUSNA	60	60	80	Tuntas
34	NURYA ALIZA	50	60	90	Tuntas
35	OKA FEBRIANSYAH	50	70	80	Tuntas
36	PUTRI SALSABILA	60	60	80	Tuntas
37	RAFIKA	70	70	90	Tuntas
38	RAIHAN AL KHAIRI	60	80	80	Tuntas
39	RAUDHATUL HUSNA	60	80	80	Tuntas
40	REZA AMELIA	70	60	90	Tuntas
JUMLAH NILAI		2420	2800	3390	
RATA-RATA		60,5	70	84,75	

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.

- Banyak siswa 40 orang
- Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 13 orang, meningkat pada siklus 2 = 40 orang
- Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 = $13 : 40 \times 100\% = 32,5\%$ meningkat pada siklus 2 = $40 : 40 \times 100\% =$

100%

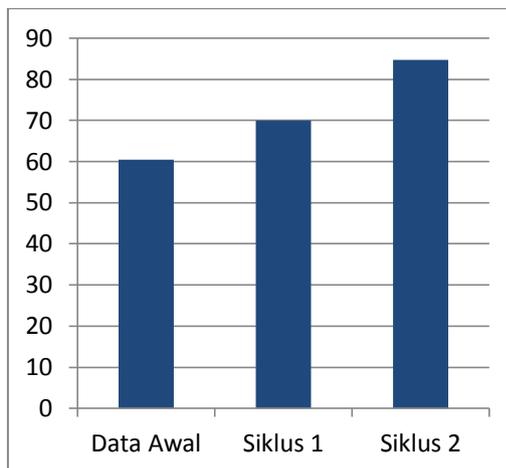
- Secara klasikal

- Siswa belum tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 75%, sedangkan pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 32,5%, sedangkan pada siklus 2 sudah menjadi 100%.
- Rata-rata hasil pretes 60,5

- Rata hasil postes siklus 1 = 70
- Rata hasil postes siklus 2 = 84,75

Grafik 1 : Hasil belajar siswa, Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan data pada table 1 tersebut dapat diamati pada grafik 1 berikut ini.



Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap

siswa seperti pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

NO.	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	ABID ZALALUDDIN ISMAIL	52	96
2	AKBAR ROHIM	48	92
3	AMALIA FEBRIANTI	44	92
4	ANDINI WIDYA NINGSIH	52	88
5	ANDY DHAMARIN	48	96
6	ANISA DINDA FATIA	44	92
7	DESKA SAFIRA NST	56	88
8	DIANA VISTA	52	84
9	DIMAS WAHYUDI	56	96
10	DINDA HUMAIRA	52	92
11	FAHRUL ROZI	48	92
12	FANI SUFIANI	48	84
13	FARIZA SUHAILA	56	96
14	FATHUR RAYHAN	52	92
15	HAMIDAN NASUTION	56	88
16	HAYA HUSNA	60	84
17	IVANZA AULIA	56	96
18	JURAIDAH	52	96
19	LAILAN AZIZAH	56	88
20	LILI YUNITA PUTRI	52	84
21	M. ABY QAUWY	56	96
22	M. SYAHDILLAN RAHMAD	56	92
23	MARWAH RUMAISHA	52	96
24	MEGA UTAMI	56	84
25	MHD. FAZRIN RAMADHAN	48	96
26	MUHAMMAD FARHAN	56	92
27	MUHAMMAD RAFLI	52	88
28	MHD RAIHAN AFDILASYAH	56	84
29	MHD SUKURRILA	56	96
30	MUHAMMAD YAKUB	60	96
31	MUKHFIKA ALSYIRA	52	92
32	MUSTAFA	48	84

33	NADIA HUSNA	48	84
34	NURYA ALIZA	48	96
35	OKA FEBRIANSYAH	56	88
36	PUTRI SALSABILA	48	84
37	RAFIKA	56	92
38	RAIHAN AL KHAIRI	56	92
39	RAUDHATUL HUSNA	52	96
40	REZA AMELIA	48	92
JUMLAH NILAI		2100	3636
RATA-RATA		52,5	90,9

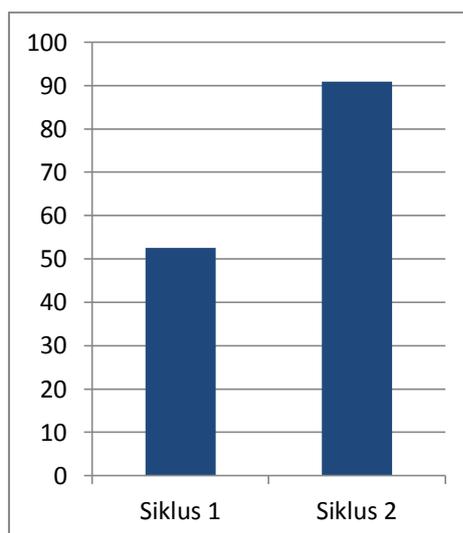
Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 52,5 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 90,9.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut

maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

Berdasarkan data pada tabel 2 tersebut dapat diamati pada grafik 2 berikut ini.

Grafik 2 : Siklus 1 dan Siklus 2



E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak tiga siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Materi Pokok Globalisasi Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kelas IX-BSMP Negeri 39 Medan, dimana nilai rata-rata kelas

pada saat pre test 60,5; siklus 1: 70; siklus 2: 84,75.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 52,5; siklus 2: 90,9.

Adapun saran dari penelitian kelas tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe Jigsaw dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Dalam Pembelajaran PKN Materi Pokok Globalisasi Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok.

2. Dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan berbagai model pembelajaran perlu pembahasan dan pengembangan lebih luas melalui kegiatan MGMP sekolah maupun Gugus.

Daftar Pustaka

- Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksare
- Depdiknas. 2007. *UU tentang sistem pendidikan nasional dan UU tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Visimedia
- Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Depdikbud. Jakarta 1998 *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar No. 4* Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP
- Ekowati,dkk. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Puspa Swara
- [littplakhmadsudradjatwordpress.com/2008/07/31/coop^raft've-feflrww -tekhnikjigsaw](http://littplakhmadsudradjatwordpress.com/2008/07/31/coop^raft've-feflrww-tekhnikjigsaw)
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta Kunandar.
2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Fakfor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta Winkel, W, S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi

